

## **BAB V**

### **PENUTUP**

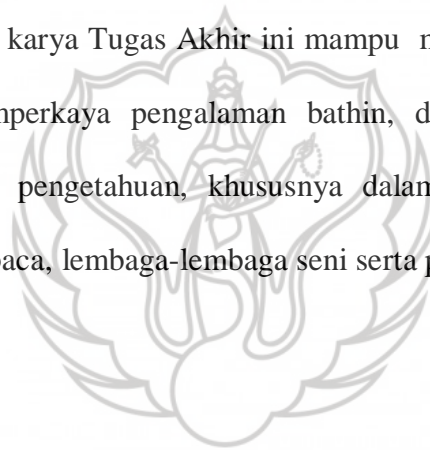
Peradaban seni patung kontemporer saat ini mengalami suatu kemajuan yang signifikan. Terlihat dari berbagai peristiwa aktivitas seni rupa yang berlangsung dalam perjalanannya. Seperti peristiwa event pameran diberbagai daerah, antara lain di kota Yogyakarta, Jakarta, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Hingga sekarang berbagai macam media dan teknik yang digunakan, juga beragam tampilan rupa yang mewarnai perkembangan karya seni.

Eksplorasi bentuk dalam proses berkarya seni tiga dimensional yang dilakukan penulis, bermula dari pembendaharan pengalaman visual pada bentuk fisik benda yang akrab dalam lingkungan kehidupan maritim. Antara lain berupa benda-benda yaitu: bubu, rumah rakit, perahu kajang, rakit bambu. Dari berbagai bentuk benda-benda kemaritiman yang disebutkan di atas, penulis mengambil esensi bentuk fisiknya, antara lain ialah alami, keakraban, kesederhanaan, kenyamanan, dan keteraturan, yang diwujudkan dalam bentuk karya tiga dimensional melalui bidang, garis, dengan teknik menganyam, merakit, dan memotong.

Karya-karya yang ditampilkan terdiri dari material alam berupa rotan, batu dan bambu. Penulis memilih material tersebut karena mempunyai karakter dan kualitas pada masing-masing jenis materialnya. Sehingga ada keinginan untuk mengeksplorasi bentuk fisiknya dengan material alam.

Pada proses penciptaan, selain satu bahan yang digunakan seperti rotan, ada juga kombinasi beberapa jenis material alam. Hal demikian dilakukan untuk membangun kekuatan antara material yang satu dengan material yang lainnya, hingga menjalin keharmonisan dalam suatu bentuk. Penulis mengambil esensi bentuk fisik yang dari fungsi praktis menjadikannya sebagai fungsi estetis. Dari hasil eksplorasi, Bentuk visual yang ditampilkan didominasi oleh kesan transparan karena tersusun dari elemen-elemen linier. Seluruh karya menghadirkan bentuk geometrik dan organik.

Harapan penulis, karya Tugas Akhir ini mampu memukau dan menginspirasi banyak orang, memperkaya pengalaman bathin, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni patung dan umumnya bagi pembaca, lembaga-lembaga seni serta pencinta seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Hendro. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013.
- Darmawan, Hendro, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap: Dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011.
- Feldman, Edmund, Burke. *Art as Image and Idea*. Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 1967.
- Koentjaraningrat. *Bunga Rampai Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT GRAMEDIA Pustaka Utama Jakarta. anggota IKAPI, 1974.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Sp, Soedarso. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- Smiers, Joost. *Arts Under Pressure: Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Insistprees, 2009.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Susanto, Mikke (ed). *Wacana Katulistiwa: Bunga Rampai Kuratorial Galeri Nasional Indonesia 1999-2011*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia, 2011.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta : Dicti Art Lab & Jagad Art Space, 2011
- <http://kbbi.web.id/gagasan> (diakses pada tanggal 9 April 2015, jam 22.09 WIB)
- [www.handicraf.my](http://www.handicraf.my) (diakses pada tanggal 24 Maret 2015, jam 23.45 WIB)
- [www.panoramio.com](http://www.panoramio.com) (diakses pada tanggal 25 Maret 2015, jam 23.15 WIB)